

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.¹ Metode penelitian merupakan suatu prosedur atau cara dalam suatu penelitian, karena pada hakikatnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji keabsahan suatu penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti pada tesis ini, yaitu “Studi Komparasi Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran PAI Program Sistem Kredit Semester Di SMA N 1 Kudus”, maka penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis komparasional yaitu membandingkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa berdasarkan sistem pendidikan yang sedikit berbeda yaitu Sistem Kredit Semester Reguler dan Sistem Kredit Semester Percepatan.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.²

¹ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997, hlm. 24.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007, hlm. 5.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.³ Jadi pada dasarnya populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas program Sistem Kredit Semester dan seluruh siswa program reguler.

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian.⁴ Dalam menentukan sampel penelitian ini, penulis menggunakan teknik cluster random sampling.

Pada penelitian ini populasi ditentukan pada siswa kelas X di SMA Negeri I Kudus, pada tahun pelajaran 2016-2017 yang berjumlah 358 siswa yang beragama Islam. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian dari siswa kelas X, yaitu berjumlah 48 siswa. Hal ini dikarenakan populasi berjumlah lebih dari 100 orang sehingga sampel diambil 20 – 25 % dari jumlah populasi.⁵

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan objek pengamatan penelitian.⁶ Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (Independent Variabel) adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah X1 adalah motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Kudus .
- b. Variabel Terikat (Dependent Variable) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y1) adalah Program Sistem Kredit Semester Reguler dan (Y2) adalah Program Sistem Kredit Semester Percepatan.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian, Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 250.

⁴ *Ibid*, hlm.250.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007, hlm. 107.

⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007, hlm.144.

⁷ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hlm.. 62.

D. Pengujian Keabsahan Data

Sebelum instrumen penelitian digunakan pada sampel, terlebih dahulu dilakukan uji coba. Hal ini dilakukan agar kepercayaan kita kuat terhadap data yang diperoleh dari penggunaan instrument. Hal ini dilakukan sebelum instrument digunakan pada sampel penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrument dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸ Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama islam adalah tes objektif, maka pengujian validitasnya menggunakan rumus korelasi pont biseral dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁹

$$rpbi = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{P}{Q}}$$

Keterangan:

rpbi= korelasi point biseral

Mp= Mean (nilai rata-rata hitung) skor yang dicapai peserta tes yang menjawab

Mt= Mean skor total, yang berhasil dicapai oleh peserta tes

SDt= Standar deviasi dari skor

P= Proporsi test yang menjawab betul terhadap item yang sedang diuji validitas itemnya

Q= Proporsi test yang menjawab salah terhadap item yang sedang diuji validitas itemnya

Kriteria pengujian:

Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ = soal tidak valid

Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ = soal valid

2. Uji Realibitas Instrumen

⁸ Husaini Usman, Pengantar Statistika, Jakarta, PT: Bumi Aksara, 2006, hlm. 287.

⁹ M. Subana, Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah, Bandung, CV. Pustaka Setia, 2001, hlm.187.

Realibilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Uji ini dilakukan dengan rumus Kuder Richadson atau dikenal dengan KR-20 yaitu¹⁰

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{st^2 - \sum P_1 Q_1}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r11 = koefisien realibilitas tes

n = banyaknya butir soal

St2 = Varian total

P = Proporsi testee yang menjawab benar

Q = Proporsi testee yang menjawab salah

P1Q1 = Jumlah dari hasil perkalian antara P dan Q

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien realibilitas tes pada umumnya merujuk pada criteria realibilitas sebagai berikut:¹¹

0.20-0.40 = realibilitas rendah

0.40-0.70= realibilitas sedang

0.70-0.90= realibilitas tinggi

0.90-1.00= realibilitas sangat tinggi

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok.¹² Terdapat dua tes dalam penelitian ini, tes yang pertama dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an. Tes yang kedua dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah diperoleh siswa pada suatu kegiatan belajar mengajar dalam satu kurun waktu tertentu. Jumlah

¹⁰ Anas Sudjiono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, PT Grafindo Persada, 2007, hlm.254.

¹¹ M. Subana, *Op. Cit.* hlm.132.

¹² Zurinal Z dan Wahdi Sayuti, Ilmu Pendidikan Pengantar dan Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006, hlm.142.

soal tes hasil belajar adalah 25 butir yang berbentuk pilihan ganda dengan empat alternative (a,b,c dan d).

2. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.¹³ Jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup yaitu angket yang telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Angket yang disebarakan kepada responden terdiri dari 25 item pertanyaan. Kuesioner dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang sikap keberagaman siswa. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode pengukuran dalam angket ini menggunakan skala *likert* 4 point. Pemberian skor pada angket sebagai berikut.

- a. Skor 4 untuk jawaban “a”
- b. Skor 3 untuk jawaban “b”
- c. Skor 2 untuk jawaban “c”
- d. Skor 1 untuk jawaban “d”

Penggunaan empat alternatif jawaban dalam angket penelitian bertujuan untuk menghindari kecenderungan responden memberikan pilihan jawaban pada kategori tengah dan menghindari memperoleh informasi yang tidak pasti.

3. Wawancara

Teknik wawancara teknik yang cara pengumpulan data dilakukan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih detail dan mendalam.¹⁴ Teknik ini akan diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan berbagai pihak yang ikut berpartisipasi dalam Program Reguler dan Program Sistem Kredit Semester (SKS) di SMAN 1 Kudus, yaitu Kepala SMA N 1 Kudus, Waka kurikulum, Waka kesiswaan, Waka humas, Ketua pengelola

¹³ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007, Cet. 2, hlm. 182.

¹⁴ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 194.

program Sistem Kredit Semester (SKS) dan program reguler, manajer, guru pengampu, dan peserta didik yang mengambil program tersebut sekaligus wali murid.

4. Observasi

Teknik observasi adalah proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melalui proses pengamatan dan ingatan. Observasi ini berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam lainnya.¹⁵ Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran program Reguler dan program Sistem Kredit Semester (SKS) tersebut berlangsung yaitu peneliti berperan sebagai pengamat kegiatan tersebut, dan jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipan.

5. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pendukung teknik yang lainnya seperti wawancara dan observasi. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dalam bentuk tulisan bisa berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan dan kebijakan. Dalam bentuk gambar berupa foto, gambar hidup, sketsa. Dalam bentuk karya, misalnya patung, film, dan karya seni lainnya¹⁶ Peneliti menyelidiki dokumen dan sebagainya sebagai sumber data yang dibutuhkan. Dalam metode ini, peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data sebagai berikut:

- a. Daftar siswa siswa yang menggunakan sistem Pembelajaran SKS (Sistem Kredit Semester) dan siswa yang tidak menggunakan sistem Pembelajaran SKS (Sistem Kredit Semester).
- b. Nilai prestasi belajar siswa dalam rapor sebagai data untuk pengujian hipotesa.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan telah diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Langkah awal yaitu melakukan

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 203.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 329.

pengolahan dan analisis data dari angket, tes hasil belajar agama Islam yang telah diperoleh.

Dalam mengolah data tersebut peneliti menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu:¹⁷

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P=Presentase yang dicari

f=jumlah frekuensi yang muncul

N=Total keseluruhan responden

Kemudian peneliti melakukan proses tabulasi yakni menyajikan data-data berupa presentase tersebut kedalam tabel. Melalui proses ini, pertama akan diperoleh data yang menunjukkan seberapa besar kemampuan penguasaan materi penguasaan materi agama islam siswa sistem regular dan sistem sks. Kedua akan diperoleh data mengenai seberapa besar presentase kemampuan membaca al-Qur'an antara keduanya. Dan terakhir akan diperoleh data menunjukkan seberapa besar presentase sikap keberagamaan siswa meliputi: ketataan beribadah, gaya hidup, dan moral anatara kedua sistem.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan dan analisis data dari nilai tes penguasaan materi pendidikan agama Islam, nilai tes membaca al-Qur'an dan nilai angket sikap keberagamaan siswa antara sistem regular dan sistem sks dengan teknik analisis komparasional "t" test. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:¹⁸

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - SE_{M_2}}}$$

Langkah perhitungannya sebagai berikut:

- 1) Mencari mean variabel X dan Y, dengan rumus:

$$M_1 \text{ atau } M_2 = \frac{\sum X}{N_1}$$

¹⁷ Anas Sudjono, *Op. Cit.* hlm.43.

¹⁸ Anas Sudjono, *Op. Cit.* ,hlm.314.

$$M2 \text{ atau } My = \frac{\sum Y}{N_2}$$

- 2) Mencari deviasi standar skor variabel X dan Y, dengan rumus:

$$SD1 \text{ atau } SDx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$SD2 \text{ atau } SDy = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2}}$$

- 3) Mencari standard error mean variabel X dan Y, dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD1}{\sqrt{N1-1}}$$

$$SE_{M2} = \frac{SD2}{\sqrt{N2-1}}$$

- 4) Mencari standard error perbedaan antara mean variabel X dan mean variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

- 5) Mencari t_o dengan rumus yang telah disebutkan sebelumnya
- 6) Memberikan interpretasi terhadap t_o , dengan prosedur sebagai berikut:
- Merumuskan H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel variabel Y
 - Merumuskan H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y
- 7) Menguji kebenaran kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya t_o dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan terlebih dahulu menetapkan degree of freedom, dengan rumus:

$$Df = (N_1 + N_2) - 2$$

Apabila : $t_o >$ tabel maka H_o ditolak, sedang H_a diterima

$t_o <$ tabel maka H_o diterima, sedang H_a ditolak